

Sim pang Lima Blitz

www.tribunjateng.com

HALAMAN 9 | **Tribun Jateng** | KAMIS, 27 JULI 2017



NEWS ANALYSIS M YULIANTO
PENGAMAT POLITIK UNDIP

Parpol Lain Akan Mengekor PDIP



SEJUMLAH partai politik (parpol) selain PDI Perjuangan di Jawa Tengah, masih menunggu dan melihat (wait and see) proses politik yang ada di PDI Perjuangan.

Partai lain hanya men-

■ KE HALAMAN 17

Parpol Lain...

gekor. Peralnya, sekira setahun ke depan Provinsi Jawa Tengah bakal digelar Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Namun hingga kini hanya PDI Perjuangan yang telah secara terbuka membuka pendaftaran bakal calon.

Parpol lain lebih banyak mengekor dan mengikuti apa yang menjadi perbicangan di luar PDIP untuk menantang dengan mengajukan lebih dulu paslon atau tokoh lebih jelas di kontestasi Pilgub masih rendah keberaniannya.

■ DARI HALAMAN 9

Mereka masih memantau perkembangan politik, siapa yang akan direkomendasi oleh Ketua Umum DPP PDI Perjuangan Megawati Soekarno Putri. Hal itu wajar, karena sebagian besar parpol meihat bahwa PDI Perjuangan masih dominan dalam konteks perpolitikan di Jateng.

Karena PDI Perjuangan memiliki kelebihan, partainya solid, dan Jateng sejak dahulu dikenal sebagai kandang banteng. Kemudian banyak kepala daerah yang berasal dari PDI Perjuangan, kader-

nya loyal dan militan.

Kekuatan yang dimiliki PDI Perjuangan bisa tertandingi jika parpol lain mampu me-munculkan figur yang memiliki kapasitas, integritas, dan marketabel di Jateng.

Salah satunya mengusung orang pusat atau nasional ke Jateng, tentu mereka kelahiran di Jateng sehingga mudah untuk menyosialisasikan.

Namun demikian, figur kuat pun belum menjadi jaminan. Tergantung dari ko-alisi parpol nantinya, apakah mereka solid, militan, serta mudah memperjuangkan kepentingan politiknya untuk mengalahkan PDI Perjuangan

di Jateng.

Sejauh ini, di internal PDI Perjuangan Jateng sendiri masih memiliki sejumlah figur yang khansnya sangat tinggi. Yakni petahana Guber-nur Jateng Ganjar Pranowo, bupati dan wali kota di Jateng yang sudah menjabat dua periode dan merasa sukses memimpin daerahnya serta punya khans sama untuk menjadi calon yang diusung PDI Perjuangan.

Jadi, tergantung kemampuan meyakinkan pada Bu Mega bahwa dirinya memiliki kapa-sitas, kemampuan, peluang yang penting politikanya untuk tinggi untuk memimpin Jateng ke depan. **(had)**